

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara mendalam, agar memperoleh data yang lengkap dan rinci berdasarkan fokus dan tujuan penelitian dengan cara mengumpulkan data, wawancara, observasi dan lain sebagainya. Adapun jenis dalam penelitian yang dilakukan termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian secara alamiah dengan cara melakukan pengamatan di lapangan, adapun datanya dikumpulkan dari fakta-fakta di lapangan, disebut juga penelitian studi kasus atau *case research*.<sup>40</sup>

Penggunaan metode kualitatif dalam Penelitian ini dengan tujuan mendeskripsikan dan menganalisis kehidupan masyarakat dalam fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, persepsi, dan pemikiran orang-orang, yang sesuai dengan kondisi objek di lapangan.<sup>41</sup> Metode penelitian kualitatif digunakan peneliti untuk mengkaji lebih dekat yang berkaitan dengan pelaksanaan Tradis Rebo Wekasan di Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus (Kajian Living Hadis).

#### B. Obyek Penelitian

Dalam pemilihan lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus. Peneliti mempunyai alasan dalam memilih tempat penelitian ini, karena lokasi penelitian ini merupakan tempat yang peneliti tempati. Oleh karena itu selama mondok di Pesantren tersebut diketahui bahwa Pondok Pesantren Darul Ulum melestarikan tradisi Rebo Wekasan. Maka, pemilihan lokasi penelitian di Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus tersebut adalah pilihan yang tepat.

#### C. Sumber Data

Subjek yang didapat adalah subjek dari penelitian ini yang dirujuk dari sumber data. Dalam suatu penelitian, sumber yang diperlukan berupa pengetahuan dan informasi, seperti bahan pustaka atau responden disebut dengan sumber data.<sup>42</sup> Sumber data merupakan penentu keberhasilan

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 120-123.

<sup>41</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 29.

<sup>42</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 151.

penelitian, ada dua cara untuk mendapatkannya yaitu sumber data primer dan sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer yang peneliti kumpulkan ini, merupakan sumber data yang langsung dari subjek penelitiannya. Untuk mengumpulkan data informasi primer, sangatlah penting bagi peneliti untuk menghayati sebuah objek dalam penelitian. Data primer ini juga dikenal sebagai sumber informasi langsung atau *first hand sources of information*.<sup>43</sup> Hasil penelitian dari sumber data primer, antara lain:

- a. Observasi di tempat penelitian, yaitu peneliti mengamati yang berkaitan dengan pelaksanaan tradisi Rebo Wekasan di Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus
  - b. Wawancara dengan pengasuh, ustadz, ustadzah, dan santri Pondok Pesantren Darul Uum Ngembalrejo Bae Kudus
  - c. Dokumentasi saat melakukan observasi
- #### 2. Data Sekunder

Semua data yang secara tidak langsung didapat dari objek yang diteliti atau sumber lain yang mendukung data pokok dimasukkan kedalam sumber data sekunder ini.<sup>44</sup> Dokumen yang berkaitan dengan data pendukung penelitian disebut data sekunder yang digunakan dalam penelitian, seperti:

- a. Dokumen-dokumen dari artikel jurnal yang berkaitan dengan tradisi Rebo Wekasan
- b. Dokumen-dokumen dari tempat penelitian yang ada di Pesantren Darul Ulum
- c. Papan organisasi tersetruktur yang berada di Pondok Pesantren Darul Ulum

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data. Pengumpulan bisa dengan bermacam-macam latar, sumber, dan cara. Dalam pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif harus komprehensif, dapat dipahami, dan spesifik. Berikut Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, di antaranya:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan metode untuk mengumpulkan data yang melibatkan pengamatan langsung atau tidak langsung yang

---

<sup>43</sup> Mahmud, 152.

<sup>44</sup> Mahmud, 152.

dilakukan terhadap objek penelitian. Dalam melakukan observasi, seorang peneliti mempunyai suatu alasan untuk menyuguhkan gambaran yang nyata tentang tingkah laku peristiwa, menjawab suatu pertanyaan, dan sebagainya.<sup>45</sup> Untuk mendokumentasikannya perlu adanya pengamatan secara terstruktur dan sistematis, apa yang harus diamati, kapan pengamatan dilakukan, dimana tempat lokasi.

Adapun untuk melakukan pengamatan dianjurkan untuk mencatat semua hal yang akan diteliti di lingkungan Pesantren, terutama mengenai tradisi Rebo Wekasan di Pondok Pesantren Darul Ulum Kudus.

## 2. Wawancara/ *Interview*

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data wawancara untuk memperoleh pengetahuan, informasi, atau penjelasan secara verbal dengan cara berbicara dengan orang yang diwawancarai secara tatap muka merupakan teknik yang digunakan peneliti selama proses wawancara.<sup>46</sup> Wawancara terstruktur adalah wawancara yang bahan pertanyaan-pertanyaannya disiapkan oleh seorang peneliti dengan bantuan pedoman wawancara. Sehingga peneliti dapat mengumpulkan data, fokus pada rumusan masalahnya. Mengenai sumbernya, mereka akan dimintai keterangan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan tertulis tentang peristiwa masa lalu. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif adalah pelengkap penggunaan teknik observasi dan wawancara dapat berupa foto, tulisan, atau karya monumental seseorang.<sup>47</sup> Untuk mendapatkan suatu informasi mengenai keadaan lokasi penelitian di Pesantren Darul Ulum meliputi catatan sejarah, geografi lokasi, struktur organisasi, keadaan ustadz ustadzah santri, dan infrastruktur yang ada saat ini, merupakan bagian dari teknik dokumentasi.

## E. Teknik Analisis Data

Gambaran dari analisis data, dapat digambarkan sebagai usaha berkelanjutan, berulang, dan sistematis untuk menemukan dan mengatur

---

<sup>45</sup> Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013), 290.

<sup>46</sup> Zainal Arifin, 170.

<sup>47</sup> Hamid Darmadi, 290-291.

hasil catatan dari observasi, wawancara, jenis penelitian yang lain agar seorang peneliti bisa meningkatkan pemahamannya tentang penelitian terfokus dan menyuguhkannya untuk orang lain sebagai temuan.<sup>48</sup> Teknik Miles and metode Huberman adalah teknik untuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses meringkas, memilih mana yang paling penting, berkonsentrasi pada apa yang paling utama, mencari tema, pola, dan hal-hal yang tidak diperlukan untuk dibuang disebut dengan reduksi data.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Data dalam bentuk uraian yang singkat dan bagan disebut *display*. Dalam penelitian kualitatif, format teks naratif merupakan penyajian yang paling efektif. Proses penyajian melibatkan penyusunan jumlah informasi yang dikumpulkan untuk memudahkan menarik kesimpulan. Informasi yang kompleks dapat disederhanakan peneliti dengan mudah menjadi satu kesatuan dan menyajikan hasil penelitian dengan cara yang mudah dipahami dengan bantuan penyajian data.

3. Verifikasi (*Conclusion drawing*)

Penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat diantisipasi adalah penemuan di tempat lain yang belum ditemukan. Hasil temuan dapat dideskripsikan atau diilustrasikan dengan gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar sehingga menjadi jelas setelah dilakukan penelitian.<sup>49</sup> Data yang disesuaikan dan diringkas secara sistematis dalam format ringkasan. Meneliti keseluruhan proses kegiatan dalam tradisi Rebo Wekasan itu berujung pada kesimpulan. Peneliti menggunakan analisis kualitatif ini untuk mengkaji bagaimana tradisi Rebo Wekasan yang berada di Pondok Pesantren Darul Ulum.

---

<sup>48</sup> Zainal Arifin, 171.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 345.